

## **Studi Komparatif Prestasi Belajar Siswa Penerima Beasiswa dan Non Penerima Beasiswa PIP**

**Laila Nur Aisyah<sup>1</sup>, Marhaeni Dwi Satyarini<sup>2\*</sup>, Sri Setyaningsih<sup>3</sup>**

[lailanaisyahhh@gmail.com](mailto:lailanaisyahhh@gmail.com), [marhaenidwis251@gmail.com](mailto:marhaenidwis251@gmail.com), [ningsih16@yahoo.com](mailto:ningsih16@yahoo.com)

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Ivet Semarang

DOI: <https://doi.org/10.31331/jeee.v5i2.3660>

### **Info Articles**

#### *Sejarah Artikel:*

Disubmit

Direvisi

Disetujui

Dipublikasi

#### *Keywords:*

*Learning Achievement,*

*Scholarship Recipients, Non-*

*Scholarship Students.*

### **Abstrak**

Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang berkualitas. Salah satu faktor yang menjadi hambatan seseorang tidak dapat mengakses pendidikan adalah kemiskinan. Untuk mewujudkan pemerataan pendidikan, pemerintah memberikan beasiswa kepada siswa dari keluarga kurang mampu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat prestasi belajar siswa penerima beasiswa dan non penerima beasiswa PIP dan perbedaan prestasi belajar antara siswa penerima beasiswa dengan non beasiswa PIP pada jurusan Akuntansi SMK Negeri 09 Semarang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan populasi 216 siswa kelas XI dan XII, dan sampel 35 siswa penerima beasiswa dan 45 siswa non beasiswa. Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi dan wawancara. Data terkumpul dianalisis menggunakan teknik *Independent Sample T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan: tingkat prestasi belajar siswa penerima beasiswa 74,3% berada pada kategori sangat tinggi. Tingkat prestasi belajar siswa non penerima beasiswa 93,3% berada pada kategori sangat tinggi. Hasil uji hipotesis diperoleh koefisien  $T = -3,459$  dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  artinya: terdapat perbedaan prestasi belajar antara siswa penerima beasiswa dan non penerima beasiswa pada Jurusan Akuntansi SMK Negeri 09 Semarang, sehingga guru perlu meningkatkan bimbingannya kepada siswa penerima beasiswa, agar dapat lebih berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran.

**Kata Kunci:** Prestasi Belajar, Penerima Beasiswa, Non Penerima Beasiswa

### **Abstract**

*Every Indonesian citizen has the right to obtain quality education. One of the factors that hinders someone from being able to access education is poverty. To realize educational equality. The government provides scholarships to students from underprivileged families. This research aims to determine: the level of learning achievement of students who receive scholarships and non-PIP scholarship recipients and the differences in learning achievement between students who receive scholarships and non-PIP scholarships in the Accounting major at SMK Negeri 09 Semarang. The research used a quantitative approach, with a population of 216 students in grades XI and XII, and a sample of 35 scholarship students and 45 non-scholarship students. Data collection techniques using documentation and interview methods. The collected data was analyzed using the Independent Sample T-Test technique. The research results show: the level of learning achievement of scholarship recipient students is 74.3% in the very high category. The learning achievement level of non-scholarship students is 93.3% in the very high category. The results of the hypothesis test obtained a coefficient of  $T = -3.459$  with a significance value of  $0.001 < 0.05$ , meaning: there*

*is a difference in learning achievement between scholarship recipients and non-scholarship recipients in the Accounting Department of SMK Negeri 09 Semarang, so teachers need to improve their guidance to students who receive scholarships, so that they can concentrate more in learning*

**Keywords:** *Study Achievement, Scholarship Recipients, Non-Scholarship Recipients*

---

✉ E-mail : [marhaenidwis251@gmail.com](mailto:marhaenidwis251@gmail.com)

p-ISSN xxxx-xxxx

e-ISSN 2656-9655

## PENDAHULUAN

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan pendidikan sebagai upaya secara sadar, terarah dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang baik, agar peserta didik aktif mengembangkan potensi, pengendalian diri, kecerdasan, serta ketrampilan yang diperlukan bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Menurut Carter V. Good dalam Hasbullah (2012) pendidikan dimaknai sebagai proses perkembangan kecakapan individu dalam berperilaku, yang dipengaruhi oleh lingkungan seperti keluarga dan sekolah, sehingga tercapai perkembangan diri dan kecakapan sosial.

Pendidikan menjadi sarana utama dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, dan membutuhkan dana yang cukup besar. Hal ini menjadi hambatan orang tua dikarenakan keterbatasan biaya dan tidak mampu membiayai pendidikan anaknya, Melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 30 Tahun 2010 pemerintah memberikan bantuan beasiswa kepada siswa yang orang tua atau walinya tidak mampu membiayai kebutuhan pendidikan demi keberlangsungan pembelajaran. Menurut Lahinta, Agus (2009) beasiswa adalah pemberian bantuan keuangan kepada perorangan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh.. Rendra Budi Utama (2020) menyebutkan pemberian beasiswa bertujuan memberikan kemudahan dan keringanan biaya pendidikan, meningkatkan kesempatan belajar sumber daya manusia, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan generasi baru yang cerdas dan pintar.

Tisyirin (2022) menyebutkan berdasar sumber dananya, beasiswa dapat berasal dari organisasi, komunitas sosial dan agama, yayasan, pemerintah dan swasta. Beasiswa dari pemerintah antara lain Program Indonesia Pintar (PIP), Kartu Indonesia Pintar (KIP) kuliah, beasiswa unggulan, dan beasiswa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). Erny Murniasih (2009) menyebutkan jenis beasiswa terdiri dari beasiswa penghargaan, beasiswa bantuan siswa miskin, beasiswa atletik, dan beasiswa penuh. Beasiswa penghargaan diberikan kepada siswa yang memiliki prestasi bidang akademik, non- akademik maupun ekstrakurikuler. Beasiswa bantuan siswa miskin diberikan kepada siswa yang kurang mampu dengan cara memberikan dana transportasi, seragam dan sepatu, buku, dan uang saku. Beasiswa atletik diberikan kepada siswa yang memiliki prestasi di bidang olahraga. dengan membiayai seluruh pendidikannya hingga lulus. Beasiswa penuh diberikan untuk memenuhi keperluan akademik secara keseluruhan dan menutupi kebutuhan hidup, buku, dan biaya pendidikan lainnya.

Gafur (2008) membagi beasiswa menjadi dua yaitu beasiswa penuh (*full scholarship*) dan beasiswa sebagian (*partial*). Beasiswa penuh semua pembiayaan pendidikannya ditanggung oleh pihak yang mendanai termasuk biaya hidup. Beasiswa sebagian diberikan untuk biaya pendidikan saja tidak mencakup biaya hidup. Beasiswa yang diberikan dari pihak pemerintah atau swasta dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan fasilitas belajar siswa seperti membeli buku dan alat tulis, membayar iuran kas, biaya magang, biaya les tambahan dan sebagainya (Rini Anggraini, 2023).

Penerima beasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerima beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP), menurut Kemendikbud (2014) PIP merupakan bantuan dana berupa uang tunai dari pemerintah yang diberikan kepada siswa yang berasal dari keluarga miskin untuk membiayai pendidikan, diwujudkan dalam bentuk Kartu Indonesia Pintar (KIP), untuk membantu siswa memenuhi kebutuhan sekolah. Tujuan dari pemberian beasiswa PIP antara lain mencegah siswa putus sekolah atau tidak dapat melanjutkan pendidikan, menarik anak yang tidak bersekolah agar kembali bersekolah untuk mendapatkan kembali layanan pendidikan, meringankan biaya pendidikan siswa yang orang tuanya kurang mampu, dan meningkatkan semangat dan prestasi belajar siswa. (Kemendikbud, 2014). Pemberian beasiswa PIP diharapkan dapat membantu keberlangsungan pembelajaran siswa pada semua jenjang pendidikan .

Pembelajaran sebagai proses kegiatan belajar mengajar secara sistemik antara guru dan siswa dengan sengaja agar terjadi perubahan sesuai tujuan pembelajaran (Andi Setiawan, 2017). Selama proses pembelajaran siswa membutuhkan penunjang fasilitas belajar yang lengkap agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan maksimal (Nasution, 2005). Apabila pembelajaran berjalan dengan baik dan maksimal, siswa akan dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman, penuh semangat belajar dan mendorong tercapainya prestasi belajar secara maksimal. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2012) prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan siswa, baik secara individu maupun kelompok. Abu Ahmadi (1995) menyebutkan prestasi belajar sebagai hasil kegiatan yang telah dicapai dalam usaha belajar yang ditandai adanya perubahan dalam proses perkembangan diri siswa untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi

orang tua bertanggung jawab untuk mendampingi dan memenuhi kebutuhan belajar, agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan maksimal. Bagi siswa yang orang tuanya kurang mampu, pemerintah menyediakan beasiswa agar siswa tersebut tetap dapat memenuhi kebutuhan dan fasilitas belajar yang lebih lengkap, dan dapat memotivasi siswa belajar bersama dengan teman lainnya untuk mencapai prestasi yang diharapkan.

Pemerintah propinsi Jawa Tengah, sejak tahun akademik 2020/2021 telah menerapkan program Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) gratis bagi siswa SMA/SMK/SLB Negeri. Siswa SMK Negeri 09 telah masuk pada program SPP gratis, dan sebagian siswa merupakan penerima beasiswa PIP, yang selain mendapatkan fasilitas SPP gratis, juga mendapatkan bantuan dana dari pemerintah sebesar Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah) per tahun guna memenuhi kebutuhan pendidikan lainnya. Sedangkan siswa non penerima beasiswa PIP, mendapatkan fasilitas SPP gratis, sedangkan biaya untuk kebutuhan pendidikan lainnya ditanggung oleh orang tua masing-masing. .

Berdasarkan informasi dari guru wali kelas Jurusan Akuntansi, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi pada siswa SMK Negeri 09 Semarang di antaranya: kurangnya kesadaran dan tanggung jawab beberapa siswa untuk aktif selama proses pembelajaran, kurangnya usaha untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi, siswa penerima beasiswa pada umumnya dituntut untuk lebih aktif di bidang akademik maupun non akademik, dan adanya target prestasi belajar yang harus dicapai siswa penerima beasiswa, namun di sisi lain prestasi belajar siswa penerima beasiswa tidak jauh berbeda dengan prestasi belajar siswa non penerima beasiswa, serta kurang konsistennya siswa dalam mempertahankan prestasi belajarnya. Berdasarkan masalah tersebut di atas, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui: prestasi belajar siswa penerima beasiswa PIP dan non penerima beasiswa PIP serta perbandingan prestasi belajar siswa penerima beasiswa dengan non penerima beasiswa, pada Jurusan Akuntansi SMK Negeri 09 Semarang.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menurut Sugiyono (2019) pendekatan kuantitatif didasarkan filosofi positivisme untuk mempelajari populasi dan sampel tertentu dengan analisis data bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi penelitian sebanyak 216 siswa kelas XI dan XII Jurusan Akuntansi SMK Negeri 09 Semarang, dengan sampel sebanyak 35 siswa penerima beasiswa dan 45 siswa non penerima beasiswa. Variabel penelitian terdiri atas prestasi belajar siswa penerima beasiswa (X1) dan prestasi belajar siswa non penerima beasiswa (X2)

Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data nilai raport siswa pada semester gasal dan wawancara dengan guru dan siswa untuk mengkonfirmasi dan pendalaman temuan data kuantitatif di lapangan.. Data terkumpul dianalisis dengan pendekatan statistik deskriptif teknik distribusi frekuensi dan teknik *independent sample t-test* untuk menguji hipotesis, dengan kriteria pengujian hipotesis: Ho diterima dan Ha ditolak, jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 dan Ha diterima Ho ditolak, jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 (Mikha Widiyanto Agus, 2013)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data prestasi belajar siswa diolah secara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan acuan kategori Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah, seperti disajikan dalam tabel. 1.

Tabel 1

Kriteria Ketuntasan Minimal

KKM	Predikat		
	C = Cukup	B = Tinggi	A = Sangat tinggi
65	65-74	75-84	85-100

Sumber : Data sekolah

Hasil olah data nilai rapor 35 siswa penerima beasiswa menunjukkan nilai rata-rata 86,023 dengan nilai tertinggi 89 dan nilai terendah 83. Analisis data berdasar kategori nilai prestasi belajar siswa menunjukkan, prestasi belajar siswa penerima beasiswa berpredikat sangat tinggi pada interval nilai 85-100, dicapai oleh 74,3% siswa yang menjadi responden, seperti disajikan pada tabel 2.

Tabel 2

## Prestasi Belajar Siswa Penerima Bea Siswa PIP

No	Interval	Predikat	Frekuensi	Persentase
1	85 - 100	Sangat tinggi	26	74,3
2	75 - 84	Tinggi	9	25,7
3	65 - 74	Cukup	0	0
Jumlah			35	100

Sumber: Data diolah

Siswa penerima beasiswa memiliki prestasi belajar tinggi dikarenakan mendapatkan dukungan berupa bantuan dana dari pemerintah untuk memenuhi kebutuhan pendidikannya. Hal ini sesuai dengan pernyataan siswa penerima beasiswa yang menyatakan bahwa bantuan beasiswa PIP digunakan untuk memenuhi kebutuhan belajar seperti membeli buku dan alat tulis serta seragam sekolah. Pemenuhan kebutuhan belajar yang lengkap dapat membantu siswa selama proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini didukung hasil penelitian Rejeki Novianti (2022) yang menyatakan adanya beasiswa dari pemerintah dan perusahaan swasta dapat mendorong motivasi belajar mahasiswa sehingga berpengaruh pada meningkatnya hasil belajar mahasiswa..

Hasil olah data nilai rapor siswa non penerima beasiswa disajikan pada tabel 3. Siswa non penerima bea yang menjadi responden penelitian, menunjukkan nilai rata-rata 87,319 dengan nilai tertinggi 89,6 dan nilai terendah 83. Kategori data prestasi belajar siswa non penerima menunjukkan 93,3% responden berpredikat sangat tinggi pada interval nilai 85 - 100.

Tabel 3

## Prestasi Belajar Siswa Non Penerima Bea Siswa

No	Interval	Predikat	Frekuensi	Persentase
1	85 - 100	Sangat tinggi	42	93,3
2	75 - 84	Tinggi	3	6,7
3	65 - 74	Cukup	0	0
Jumlah			45	100

Sumber: Data diolah

Hasil analisis ini menunjukkan, rata-rata nilai mahasiswa non bea siswa lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai siswa penerima bea siswa PIP, siswa penerima bea siswa PIP yang nilai prestasi belajarnya berada pada kategori sangat tinggi hanya 74,3%, sedangkan kelompok siswa non penerima bea siswa 93,3% berada pada kategori sangat tinggi prestasi belajarnya.

Siswa non penerima beasiswa memiliki prestasi belajar yang tinggi dikarenakan mayoritas siswa berasal dari keluarga sosial ekonomi menengah ke atas, dan mendapatkan dukungan finansial dari keluarga untuk memenuhi fasilitas belajar yang lebih lengkap, seperti diungkapkan oleh beberapa siswa non penerima bea siswa PIP, yang menyatakan dukungan dana dari orang tua untuk membeli kebutuhan belajar, seperti buku pelajaran dan alat tulis, tersedianya tempat belajar serta harapan orang tua dalam bentuk motivasi belajar agar dapat mencapai prestasi yang tinggi.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Saifullah Syafii (2011) yang menyatakan bahwa kondisi keluarga yang bercukupan, siswa non beasiswa memiliki akses cukup untuk menerima kasih sayang keluarga, mendapatkan fasilitas belajar yang memadai serta dukungan penuh dari keluarga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Hasil analisis statistik deskriptif diketahui nilai rata-rata prestasi belajar siswa penerima beasiswa 86,023 dengan standar deviasi 1,740 dan nilai rata-rata prestasi belajar siswa non beasiswa 87,319 dengan standar deviasi 1,599. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa nilai rata-rata siswa non

beasiswa lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata siswa penerima beasiswa dengan selisih sebesar 1,296. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Adhi Yudha Sucahyo (2014) yang menunjukkan adanya perbedaan hasil prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa siswa bidikmisi dan non penerima beasiswa siswa bidikmisi Prodi S1 Penjaskesrek Universitas Negeri Surabaya. Mahasiswa penerima beasiswa siswa bidikmisi memiliki prestasi akademik rata-rata 3,31 sedangkan mahasiswa non penerima beasiswa siswa bidikmisi prestasi rata-rata 3,06, prestasi belajar akademik mahasiswa penerima beasiswa siswa bidikmisi lebih tinggi dibandingkan prestasi akademik mahasiswa non penerima beasiswa bidikmisi

Uji hipotesis untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan secara signifikan, prestasi belajar siswa penerima beasiswa dengan prestasi belajar siswa non penerima beasiswa PIP, menggunakan teknik uji T-Test Independent Sampel Test, disajikan pada tabel 4.

Tabel 4  
Hasil Uji Independent Sample T-Test

		<i>Independent Samples Test</i>								
		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>			<i>t-test for Equality of Means</i>					
		<i>Sig.</i>	<i>T</i>	<i>Df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Defference</i>	<i>Std Error Difference</i>	<i>95% Confidence Interval of The Difference</i>		
Nilai	<i>Equal Variance assumed</i>	1.229	.271	-3.459	78	.001	-1.2960	.3747	-2.0420	-.5501
	<i>Equal variance not assumed</i>			-3.422	69,984	.001	-1.2960	.3787	-2.0514	-.5407

Sumber: hasil olah data

Berdasarkan hasil uji T-Test dengan *Independent Sampel Test*, diperoleh hasil koefisien T-test = -3,459 dengan nilai sig (*2-tailed*) 0,001 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, artinya terdapat perbedaan secara signifikan antara prestasi belajar siswa penerima beasiswa dengan prestasi belajar siswa non penerima beasiswa, pada jurusan Akuntansi SMK Negeri 09 Semarang.

Hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling dan beberapa siswa menunjukkan: perbedaan nilai prestasi belajar antara siswa penerima beasiswa dengan siswa non beasiswa salah satunya dikarenakan sosial ekonomi keluarga siswa. Siswa penerima beasiswa memiliki sosial ekonomi keluarga yang kurang mampu, kurang memiliki fasilitas belajar dan lingkungan keluarga yang kurang mendukung proses belajar siswa, menurut beberapa siswa penerima beasiswa PIP, dana beasiswa sering digunakan orang tua untuk memenuhi kebutuhan keluarga, sehingga belum dapat sepenuhnya dimanfaatkan siswa untuk memenuhi kebutuhan belajarnya.

Hasil penelitian ini juga berbeda dengan penelitian Silvi Retnaningtyas (2018) yang menyebutkan adanya perbedaan prestasi akademik antara mahasiswa bidikmisi dan mahasiswa reguler di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang. Prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang penerima bidikmisi memiliki nilai rata-rata 3,62 sedangkan mahasiswa reguler memiliki nilai rata-rata 3,55 sehingga prestasi akademik mahasiswa bidikmisi lebih tinggi dibandingkan mahasiswa reguler.

## SIMPULAN

Tingkat prestasi belajar responden siswa penerima beasiswa PIP rata-rata 86,0223, dan 74,3% berada pada interval 85 – 100, dengan kategori sangat tinggi. Tingkat prestasi belajar responden siswa non penerima beasiswa PIP rata-rata 87,316, dan 93,3% berada pada kategori sangat tinggi. Hasil ini menunjukkan siswa non penerima beasiswa memiliki tingkat prestasi yang lebih tinggi dibanding siswa penerima beasiswa PIP. Hasil uji hipotesis dengan teknik Uji Independent Sample T- Test diperoleh hasil koefisien T = -3,459 dengan nilai sig (*2-tailed*) 0,001 < 0,05 yang menunjukkan penolakan  $H_0$  ditolak dan penerimaan  $H_a$ , yang dapat diartikan: adanya perbedaan secara signifikan prestasi belajar siswa penerima beasiswa dengan prestasi belajar siswa non penerima beasiswa PIP pada jurusan Akuntansi di SMK Negeri 09 Semarang. Perbedaan ini ditunjukkan dari rata-rata

prestasi belajar siswa non penerima beasiswa PIP lebih tinggi dibandingkan prestasi belajar siswa penerima beasiswa PIP, dan siswa non penerima beasiswa PIP 93% prestasinya berada pada kategori sangat tinggi.

Implikasi dari penelitian ini bagi guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa penerima beasiswa, dengan cara berkolaborasi dengan orang tua siswa, seperti berkomunikasi secara aktif dengan orang tua, tentang pemanfaatan dana beasiswa PIP, agar lebih tepat dalam penggunaannya, untuk mendukung pembelajaran siswa di sekolah dan di rumah, sehingga guru bersama orang tua dapat memotivasi siswa agar belajar lebih aktif untuk meraih prestasi belajar yang lebih tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Yudha, Sucahyo, 2014. Perbandingan Prestasi Belajar Akademik antara Mahasiswa Bidik Misi dan Mahasiswa Non Bidik Misi. E-journal UNESA. Vol 2 no. 1. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/8233/8429>.
- Ahmadi, Abu. 1995. Pengeelolaan Pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Andi, Setiawan, 2017, Belajar dan Pembelajaran, Yogyakarta: Penerbit: Andi
- Depdiknas. 2003. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Erni, Muniarsih,. 2009. Buku Pintar Beasiswa: Panduan Komplet Meraih Beasiswa di Dalam maupun Luar Negeri. Yogyakarta: Gagas Media
- Gafur. 2008. Cara Mudah Mendapatkan Beasiswa. Jakarta: Penebar Plus
- Hasbullah, 2012, Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan, Jakarta; Raja Grafindo Persada
- Kemendikbud, 2010, Peraturan Menteri. Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor 30 Tahun 2010 Tentang Pemberian Bantuan Biaya Pendidikan. Jakarta
- Kemendikbud, 2014. PIP - Program Indonesia Pintar. [https://pip.kemdikbud.go.id/home\\_v1](https://pip.kemdikbud.go.id/home_v1).
- Lahinta, Agus, 2009. Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerima Beasiswa. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Mikha WidiyantoAgus, 2013. Statistika Terapan : Konsep dan Aplikasi dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Nasution. 2005. Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rejeki. Novianti, 2022. Studi Literatur Pengaruh Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. Web: E-journal UNESA. Vol 07 No. 1, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/it-edu/article/view/49145>.
- Rendra Budi, Utama, 2020. Pengertian Beasiswa Manfaat Hingga Jenisnya. Quipper BLOG. <https://www.quipper.com/id/blog/quipper-campus/scholarship/n-pengertian-beasiswa/>.
- Rini, Anggraini, 2023. Bijak Dalam Menggunakan Dana PIP! Pelajar Dan Orangtua Harus Tahu Berikut Ini Kegunaan Dari Dana PIP. Weib: klikpeindidikan.id

Saifullah Syafii, 2011. *Effect of Socioeconomic Status On Students Achievement*. *Journal of Social Sciences and Education*. Universitas Lampung.

Silvi, Retnaningtyas, Perbedaan Motivasi Belajar Dan Prestasi Akademik Antara Mahasiswa Bidikmisi dan Reguler di Fakultas Ilmu Pendidikan. Portal Jurnal Elektronik Universitas Negeri Malang. Vol 2 no 3. <https://journal2.um.ac.id/index.php/jmsp/article/view/4668>.

Syaiful Bahri, Djamarah, 2012. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Tisyryn. 2022. Ini Dia Jenis-jenis Beasiswa Berdasarkan Sumber Pembiayaan. ITEBA. [:https://iteba.ac.id/blog/jenis-jenis-beasiswa/](https://iteba.ac.id/blog/jenis-jenis-beasiswa/).